

UTS – Resume

Pengantar Teknologi Internet

Dosen Pengampu: Royan Habibie Sukarna, S.Kom., M.Kom.



Nama : Dicky Saputra

NIM : 3337220032

Kelas : B

INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

2023

Week 01

HyperText Markup Language (HTML) merupakan bahasa markup standar untuk membuat halaman web dan aplikasi web. Bersama dengan Cascading Style Sheets(CSS), dan JavaScript (JS), membentuk tiga serangkai teknologi landasan untuk World Wide Web. Pada 28 Oktober 2014, HTML5 dirilis sebagai Rekomendasi W3C yang stabil. HTML5 menggunakan sebagai Deklarasi Jenis Dokumen.


HTML5 Elements:

- Header
Digunakan untuk mengelompokkan elemen yang membentuk tajuk untuk suatu halaman.
- Nav
Digunakan untuk mengelompokkan link navigasi dalam halaman.
- Article
Dimaksudkan untuk merepresentasikan item mandiri di halaman seperti entri blog, komentar, artikel surat kabar, atau konten serupa lainnya
- Section
Digunakan untuk menunjukkan bagian dalam artikel.
- Footer
Digunakan untuk mengelompokkan item yang membentuk footer halaman

Week 02

CSS atau Cascading Style Sheets merupakan mekanisme sederhana untuk menambahkan gaya (misalnya font, warna, spasi, dll.) ke dalam dokumen web. Karena membagi struktural dari presentasi (desain) dokumen web, dapat menyederhanakan organisasi dan modifikasi halaman web.

CSS Syntax:



CSS Syntax

A stylesheet is a collection of style definitions. Every CSS style definition, or rule, has two main components: **selectors** and **declaration block**.

property

value

property

value

h1, h2

{ font-family: sans-serif; color: #3366CC; }

selectors

declaration block

Week 03

Layout Grids

Merancang tata letak bukan hanya tentang merancang tata letak untuk setiap halaman. Saat pengguna menavigasi jalan mereka melalui sistem, mereka akan terus berpindah dari halaman ke halaman. Sangat penting bahwa hal-hal utama tidak muncul dan menghilang dan bergeser posisinya di layar. Kerangka tata letak harus konsisten.

Responsive Web Design

Desain Web Responsif membuat halaman web Anda terlihat bagus di semua perangkat (desktop, tablet, dan ponsel). Desain Web Responsif adalah tentang penggunaan CSS dan HTML untuk mengubah ukuran, menyembunyikan, mengecilkan, memperbesar, atau memindahkan konten agar terlihat bagus di layar mana pun.

Week 04

Javascript

JavaScript® (sering disingkat menjadi JS) adalah bahasa berorientasi objek yang ringan, ditafsirkan, dan paling dikenal sebagai bahasa scripting untuk halaman Web, tetapi juga digunakan di banyak lingkungan non-browser. Dianggap sebagai bahasa skrip multi-paradigma yang dinamis, dan mendukung gaya pemrograman berorientasi objek, imperatif, dan fungsional. Distandarkan dalam spesifikasi bahasa ECMAScript.

ECMA Script

ECMAScript (atau ES) adalah spesifikasi bahasa skrip bermerek dagang yang distandarisasi oleh Ecma International dalam ECMA-262 dan ISO/IEC 16262. Berdasarkan JavaScript, yang sekarang melacak ECMAScript. Biasa digunakan untuk skrip sisi klien di World Wide Web. Ecma International adalah asosiasi industri yang didirikan pada tahun 1961 dan didedikasikan untuk standarisasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan Elektronik Konsumen (CE).

Week 05

Asynchronous JavaScript and XML

Asynchronous JavaScript and XML (AJAX) adalah teknik untuk membuat halaman web yang cepat dan dinamis. Ini memungkinkan halaman web diperbarui secara asinkron dengan bertukar data dalam jumlah kecil dengan server di belakang layar yang memungkinkan untuk memperbarui bagian halaman web, tanpa memuat ulang seluruh halaman. Halaman web klasik (tanpa AJAX), harus memuat ulang seluruh halaman jika ingin mengubah konten.

Week 06

Javascript Cookies

Cookie adalah data, disimpan dalam file teks kecil, di komputer Anda. Cookie diciptakan untuk memecahkan masalah "bagaimana mengingat informasi tentang pengguna". Saat pengguna mengunjungi halaman web, namanya dapat disimpan dalam cookie. Lain kali pengguna mengunjungi halaman tersebut, cookie "mengingat" namanya. Cookie disimpan dalam pasangan nama-nilai seperti: nama pengguna = John Doe

HTML Local Storage

Penyimpanan lokal HTML memungkinkan aplikasi web menyimpan data secara lokal dalam browser pengguna. Sebelum HTML5, data aplikasi harus disimpan dalam cookie, termasuk dalam setiap permintaan server. Penyimpanan lokal lebih aman, dan sejumlah besar data dapat disimpan secara lokal, tanpa memengaruhi kinerja situs web. Tidak seperti cookie, batas penyimpanannya jauh lebih besar (setidaknya 5MB) dan informasi tidak pernah ditransfer ke server.